



Kain tenun untuk celana anak-anak



© BSN 2008

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Syarat mutu	1
5 Pengambilan contoh	2
6 Cara uji	2
7 Syarat lulus uji	4
8 Penandaan	4
9 Pengemasan.....	4
Bibliografi	5



Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI), *Kain tenun untuk celana anak-anak* merupakan revisi SNI 08-1514-1995. Standar ini direvisi karena harus disesuaikan dengan persyaratan mutu, menyesuaikan kondisi saat ini serta meningkatkan daya saing produk.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis Perumus SNI 59-01 Tekstil dan Produk Tekstil, dan telah dibahas dalam rapat konsensus lingkup Panitia Teknis pada tanggal 28 November 2006 di Jakarta yang dihadiri oleh wakil-wakil dari pemerintah, produsen, konsumen, tenaga ahli dan institusi terkait lainnya. SNI ini juga telah melalui konsensus nasional yaitu jajak pendapat pada tanggal 10 September 2007 s.d 10 November 2007.



Kain tenun untuk celana anak-anak

1 Ruang lingkup

1.1 Standar ini meliputi ruang lingkup, acuan normatif, istilah dan definisi, syarat mutu, pengambilan contoh, cara uji, syarat lulus uji, penandaan dan pengemasan kain tenun untuk celana anak-anak.

1.2 Standar ini berlaku untuk kain tenun celana anak-anak dari berbagai jenis serat tekstil.

2 Acuan normatif

Untuk acuan tidak bertanggal, sebaiknya digunakan dokumen normatif edisi terakhir.

SNI 0274, *Cara uji dimensi dan berat kain.*

SNI 0276, *Cara uji kekuatan tarik dan mulur kain tenun.*

SNI 0285, *Cara uji tahan luntur warna terhadap pencucian rumah tangga dan komersial.*

SNI 0288, *Cara uji tahan luntur warna terhadap gosokan.*

SNI 0287, *Cara uji tahan luntur warna terhadap keringat.*

SNI 0289, *Cara uji tahan luntur warna terhadap cahaya.*

SNI 0292, *Cara uji kemampuan kembali kain dari kekusutan.*

SNI 0293, *Cara uji perubahan dimensi bahan tekstil dalam proses pencucian dan pengeringan.*

SNI 0338, *Cara uji tahan sobek kain tenun dengan alat pendulum (Elmendorf).*

SNI 0403, *Cara uji tahan luntur warna terhadap sinar lampu xenon (penyinaran terang gelap bergantian).*

SNI 0614, *Cara pengambilan contoh kain untuk pengujian dan penerimaan lot.*

SNI 0616, *Pemeriksaan contoh tunggal untuk penerimaan lot cara variabel.*

SNI 1271, *Cara uji tahan selip benang dalam kain tenun pada jahitan.*

SNI 4331, *Cara uji ketahanan kain terhadap pilling dan perubahan kenampakannya.*

SNI 7036, *Cara uji kadar formaldehida bebas pada bahan tekstil.*

3 Istilah dan definisi

3.1

kain tenun untuk celana anak-anak

kain tenun yang mempunyai persyaratan tertentu yang terbuat dari berbagai jenis serat tekstil yang digunakan untuk celana anak-anak

4 Syarat mutu

Mutu kain tenun untuk celana anak-anak ditentukan oleh persyaratan sebagaimana tercantum pada Tabel 1.

Tabel 1 Persyaratan mutu kain tenun untuk celana anak-anak

No	Jenis Uji	Satuan	Persyaratan	Keterangan
1	Berat per m ²	g	140	minimum
2	Kekuatan tarik kain per 2,5 cm ¹⁾	N	147	minimum
		kg	15	
3	Tahan selip benang dalam kain pada jahitan ¹⁾ (bukaan 6 mm)	N	98,1	minimum
		kg	10	
4	Kekuatan sobek ¹⁾	N	8,8	minimum
		kg	0,9	
5	Pilling	-	3,5	minimum
6	Sudut kembali kain dari kekusutan ¹⁾	Derajat	110	minimum
7	Perubahan dimensi dalam pencucian ¹⁾	%	2	maksimum
8	Tahan luntur warna terhadap: ²⁾			
	a. Pencucian			
	- Perubahan warna ³⁾	-	4	minimum
	- Penodaan ⁴⁾	-	4	
	b. Gosokan ⁴⁾			minimum
	- Kering	-	4	
	- Basah	-	3-4	
	c. Keringat asam dan basa			minimum
	- Perubahan warna ³⁾	-	4	
	- Penodaan warna ⁴⁾	-	4	
	d. Sinar matahari ⁵⁾	-	4	minimum
9	Kandungan formaldehida bebas	ppm	20	maksimum

Keterangan:
¹⁾ Berlaku untuk arah lusi dan pakan
²⁾ Untuk kain tenun berwarna
³⁾ Skala abu-abu (*grey scale*)
⁴⁾ Skala penodaan (*stainning scale*)
⁵⁾ Standar wol biru

5 Pengambilan contoh

5.1 Cara pengambilan contoh ditentukan menurut SNI 0614, *Cara pengambilan contoh kain untuk pengujian dan penerimaan lot*.

5.2 Contoh uji diambil menurut masing-masing standar cara pengujian yang dilakukan pada butir 6.

6 Cara uji

6.1 Kondisi ruang pengujian

Pengujian dilakukan pada kondisi ruangan RH (65 ± 2) % dan suhu (27 ± 2) °C.

6.2 Berat kain per meter persegi

Pengujian berat kain per meter persegi kain tenun untuk celana anak-anak ditentukan menurut SNI 0274, *Cara uji dimensi dan berat kain*.

6.3 Kekuatan tarik kain

Pengujian kekuatan tarik kain tenun untuk celana anak-anak ditentukan menurut SNI 0276, *Cara uji kekuatan tarik dan mulur kain tenun*, cara pita tiras.

6.4 Tahan selip benang dalam kain pada jahitan

Pengujian tahan selip benang dalam kain tenun untuk celana anak-anak ditentukan menurut SNI 1271, *Cara uji tahan selip benang dalam kain tenun pada jahitan*.

6.5 Kekuatan sobek

Pengujian kekuatan sobek kain tenun untuk celana anak-anak ditentukan menurut SNI 0338, *Cara uji kekuatan sobek kain tenun dengan alat pendulum (Elmendorf)*.

6.6 Pilling

Pengujian *pilling* kain tenun untuk celana anak-anak ditentukan menurut SNI 4331, *Cara uji ketahanan kain terhadap pilling dan perubahan kenampakannya*

6.7 Sudut kembali dari kekusutan

Pengujian sudut kembali dari kekusutan kain tenun untuk celana anak-anak ditentukan menurut SNI 0292, *Cara uji kemampuan kembali kain dari kekusutan*.

6.8 Perubahan dimensi

Pengujian perubahan dimensi kain tenun dalam pencucian dan pengeringan untuk celana anak-anak ditentukan menurut SNI 0293, *Cara uji perubahan dimensi bahan tekstil dalam proses pencucian dan pengeringan*, cara 5A, dan pengeringan putar.

6.9 Tahan luntur warna

6.9.1 Pencucian

Pengujian tahan luntur warna terhadap pencucian kain tenun untuk celana anak-anak ditentukan menurut SNI 0285, *Cara uji tahan luntur warna terhadap pencucian rumah tangga dan komersial*, metoda A2 S.

6.9.2 Gosokan

Pengujian tahan luntur warna terhadap gosokan kering dan basah kain tenun untuk celana anak-anak ditentukan menurut SNI 0288, *Cara uji tahan luntur warna terhadap gosokan*.

6.9.3 Keringat

Pengujian tahan luntur warna terhadap keringat asam dan basa kain tenun untuk celana anak-anak ditentukan menurut SNI 0287, *Cara uji tahan luntur warna terhadap keringat*.

6.9.4 Sinar

Pengujian tahan luntur warna terhadap sinar kain tenun untuk celana anak-anak ditentukan menurut SNI 0289, *Cara uji tahan luntur warna terhadap cahaya* atau SNI 0403, *Cara uji tahan luntur warna terhadap sinar lampu xenon (penyinaran terang gelap bergantian)*.

6.10 Kandungan formaldehida bebas

Pengujian kandungan formaldehida bebas kain tenun untuk celana anak-anak ditentukan menurut SNI 7036, *Cara uji kadar formaldehida bebas pada bahan tekstil*.

7 Syarat lulus uji

Kain tenun untuk celana anak-anak dinyatakan lulus uji apabila berdasarkan SNI 0616, *Pemeriksaan contoh tunggal untuk penerimaan lot cara variable*, dengan AQL 2,5% dan memenuhi semua persyaratan yang tercantum pada Tabel 1.

8 Penandaan

Penandaan pada kain tenun untuk celana anak-anak sekurang-kurangnya harus mencantumkan:

- Merek;
- Jenis serat/komposisi serat;
- Buatan Indonesia.

9 Pengemasan

Kain tenun untuk celana anak-anak dikemas sedemikian rupa untuk menghindari kerusakan dan memudahkan transportasi.

Bibliografi

Oeko-tex Standard 100, Limit values and fastness, edition 02/97, Zurich, tahun 1997.









BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id